

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2016). Estimasi Parameter Model Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada Data yang Mengandung Outlier dengan Metode Robust M. Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Agustin, O., Yosandy, O., Baskara, M., & Herlina, N. (2018). *Pengaruh Media Tanam Secara Hidroponik Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.)*. Universitas Sriwijaya.
- Augustien, N., & Suhardjono, H. (2017). Peranan Berbagai Komposisi Media Tanam Organik Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) DI POLYBAG. *Agritrop : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(1), 54–58. <https://doi.org/10.32528/agr.v14i1.410>
- Ekaputra E.G., Delvy Yanti., Deni Saputra dan Fadli Irsyad. 2017. Rancang Bangun Sistem Irigasi Tetes Untuk Budidaya Cabai (*Capsicum Annum* L.) Dalam Greenhouse Di Nagari Biaro, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. *Jurnal Irigasi*. 11(2): 103-112.
- Fitriyah, N. L., Azizah, N., & Widaryanto, E. (2008). Analisis Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Air (*Nasturtium officinale*) pada Tingkat Pemberian Air Yang Berbeda dan Dua Macam Bahan Tanam. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12), 2008–2016.
- Hafizah, Nur & Rabiatul, M. (2017). Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal ZIRAA'AH*, 1(42), 1-7.
- Hardjowigeno, S. (2017). Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pertanian Daerah Rekreasi dan Bangunan. *Jurnal Ilmiah*. 7(1) : 21-23
- Haryati, U. (2014). Teknologi Irigasi Suplemen untuk Adaptasi Perubahan Iklim pada Pertanian Lahan Kering. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(1), 43–57.
- Hasmalinar, Ichwana, & Chairani, S. (2020). Pengaruh Tinggi Tekanan pada Selang Kirico terhadap Keseragaman Penyebaran Air, Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau (*Brassica chinensis*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(3): 15-24.
- Hasibuan, R. Y. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa* var. *Parachinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Istarofah, & Salamah, Z. (2017). Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Dengan Pemberian Kompos Berbahan Dasar Daun Paitan (*Thitonia diversifolia*). *Bio-Site*, 3(1), 39–46.

- Jayanti, K. D. (2020). Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa Subsp. Chinensis*). *Jurnal Bioindustri*, 3(1), 580–588. <https://doi.org/10.31326/jbio.v3i1.828>
- Kelik, W. 2010. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Hasil Perombakan Anaerob Limbah Makanan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) *Skripsi* Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Keller, J., & Karmeli, D. (1974). Trickle Irrigation Design Parameters. *Transactions of the American Society of Agricultural Engineers*, 17(4), 678–684.
- Kranz, B., Schneekloth, J., Norton, N., Dorn, T., Benham, B., & Larue, J. (2001). Irrigating With Swine Effluent. Central Plains Irrigation Association.
- Kusmali, M., Munir, A., & Faridah, S. N. (2015). Aplikasi Irigasi Tetes Pada Tanaman Cabe Merah di Kabupaten Enrekang. *AgriTechno*, 8(2), 140–148.
- Munthe, K., Erwin, P dan Ellen, L, P. 2018. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.) pada Media Tanam yang Berbeda secara Vertikultur. *Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*. 2(2). 148-149.
- Marlina, E., Anom, E., & Yoseva, S. (2015). Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). *Jurnal Jom Faperta* 2(1): 4-5.
- Muis, A., Sulistyawati & Arifin, A. Z. (2018). Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk NPK dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*. 2(2), 23-130.
- Mustawa, M., Abdullah, S. H., Mahardhian, G., & Putra, D. (2017). Analisis Efisiensi Irigasi Tetes pada Berbagai Tekstur Tanah untuk Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 5(2), 408–421.
- Niapele, S. (2013). Estimasi biomassa dan karbon tegakan dipterocarpa pada ekosistem hutan primer dan LOA (Log Over Area) di PT. Sari Bumi Kusuma (SBK) Kalimantan Tengah. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 6(1), 29–36.
- Nur Ichsan, F., Purnomo, D., & Darsana, L. (2013). Application of shallot bulbs extract in papaya seedling. *Agrosains*, 15(1), 7–16.
- Pranata, E. (2018). Pengaruh Jenis Media Tanam dan Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.

- Rahmah, V. N., Suprpto, P. K., & Nuryadin, E. (2021). Media Ekstrak Buah Untuk Pertumbuhan Planlet Anggrek Vanda Tricolor Secara In Vitro. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 8(1), 131.
- Rahmawati, A. S., & Erina, R. (2020). Rancangan Acak Lengkap (Ral) Dengan Uji Anova Dua Jalur. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 54–62.
- Rezky, F. L. (2018). Pengaruh Jumlah Pemberian Air Dengan Sistem Irigasi Tetes Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 2(2), 10.
- Salman, M., Chaer, I., Abdullah, S. H., Priyati, A., & Mataram, U. (2016). Aplikasi Mikrokontroler Arduino Pada Sistem Irigasi Tetes Untuk Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 4(2), 228–238.
- Sapei, A. (2006). *Irigasi tetes*. Bagian Teknik Tanah Dan Air Departemen Teknik Pertanian Fateta. Institut Pertanian Bogor.
- Simangunsong, F. T., Rohanah, A., & Susanto, E. (2013). Analisis Efisiensi Irigasi Tetes dan Kebutuhan Air Tanaman Sawi (*Brassica juncea*) pada Tanah Inceptisol. *Jurnal Rekayasa Pangan Dan Pertanian*, 2(1), 90–95.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati Organic Fertilizer and Biofertilizer. In *Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian*.
- Soemartono. 1990. *Genetika Kuantitatif dan Biologi Molekuler*. PAU-UGM. Yogyakarta.
- Sumarsono, J., Margana, C. C. E., & Mardani, N. (2014). Perancangan dan Performansi sistem penyiraman tetes tekanan fluida rendah dengan head konstan untuk tanaman cabai rawit (*capsicum frutescens* L. pada polybag plastik. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 2(1), 36–44.
- Suryanti, S., Indradewa, D., Sudira, P., & Widada, J. (2015). Kebutuhan Air , Efisiensi Penggunaan Air Dan Ketahanan Kekeringan Kultivar Kedelai. *Agritech*, 35(1), 114–120.
- Udiana, I. M., Bunganaen, W., & Padja, R. A. P. (2014). Perencanaan Sistem Irigasi Tetes (Drip Irrigation) Di Desa Besmarak Kabupaten Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 13–18.
- Zaenuddin, (2012). Klasifikasi Tanah Dasar teori bagi peneliti tanah dan pelaksanaan pertanian di Indonesia. *Skripsi Yogyakarta : Gajah Mada University*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Pengukuran

A. Hasil Pengukuran Volume Penetes (*Emiter*)

Perlakuan	Emiter	Volume Emitter (ml) dalam 2 menit	Volume Emitter (ml) dalam 4 menit	Volume Emitter (ml) dalam 6 menit
A1	1	24	36	64
	2	25	35	61
	3	25	30	65
	4	23	27	58
	5	21	33	64
	6	17	31	63
	7	25	29	66
	8	23	36	60
	9	19	38	63
	10	23	34	61
	11	23	33	69
	12	17	33	67
	13	18	32	64
	14	24	28	63
	15	23	32	61
	16	21	28	55
	17	20	28	61
	18	22	30	60
	19	23	28	55
	20	19	28	65
	21	18	32	55
	22	23	34	63
	23	18	32	65
	24	21	31	71
	25	21	32	59
	26	24	31	66
	27	22	31	61
A2	1	21	33	72
	2	20	34	65
	3	20	32	55
	4	27	41	67

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Emiter	Volume Emiter (ml) dalam 2 menit	Volume Emiter (ml) dalam 4 menit	Volume Emiter (ml) dalam 6 menit
A2	5	21	41	81
	6	26	45	67
	7	18	28	70
	8	21	41	61
	9	23	34	58
	10	19	30	63
	11	21	31	59
	12	20	28	72
	13	22	29	89
	14	21	38	72
	15	23	35	66
	16	21	41	58
	17	19	42	65
	18	20	37	66
	19	22	45	66
	20	24	35	65
	21	23	33	64
	22	21	35	65
	23	21	32	59
	24	24	36	65
	25	19	35	64
	26	21	42	71
	27	20	40	73
A3	1	15	32	66
	2	14	35	71
	3	15	40	65
	4	20	37	60
	5	21	28	62
	6	22	33	66
	7	18	29	58
	8	17	34	63
	9	24	32	67
	10	14	37	65
	11	20	31	64
	12	21	39	55

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Emiter	Volume Emiter (ml) dalam 2 menit	Volume Emiter (ml) dalam 4 menit	Volume Emiter (ml) dalam 6 menit
A3	13	15	28	64
	14	18	36	69
	15	20	31	63
	16	19	31	65
	17	19	35	67
	18	16	38	67
	19	20	32	71
	20	20	34	59
	21	22	32	66
	22	16	30	66
	23	23	31	55
	24	19	38	63
	25	22	42	63
	26	19	35	61
	27	17	35	67

B. Hasil Pengukuran Tinggi Tanaman Sawi hijau

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	A1B1	12,1	20,4	25,3	32,7	39,2
2		12,1	19,3	24,8	31,3	38,2
3		11,6	18,1	22,8	30,4	37,3
4		13,5	22,5	26,5	32,6	39,8
5		10,9	20,3	25,6	33,1	40
6		12,8	21,5	27,8	34,1	39,7
7		14,5	23,3	29,7	37,6	45,3
8		14,5	21,6	27,7	36,8	42,6
9		14,9	22,4	28,6	36,9	42,7
1	A1B2	13,2	20,5	26,9	32,6	38,7
2		12,9	19,3	26,2	31,7	37,7
3		13,5	21,1	28,3	35,7	41,2
4		14,3	22,5	30,2	36,9	42,8
5		14,7	23,1	29,5	35,7	41,1
6		12,7	21,5	28,8	37,4	47,8
7		17,3	26,6	32,2	39,7	46,7
8		14,4	21,6	31,7	38,9	46,8
9		13,8	25,9	32,1	39,1	44,2

Lanjutan Lampiran 1

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	A1B3	17,1	27,7	32,9	40,1	48
2		14,5	23,1	25,1	40,4	49,2
3		14,4	23,6	30,5	43,3	50,3
4		13,7	22,8	33,2	38,6	48,7
5		13,7	22,4	35,9	43,4	47,3
6		13,8	23,3	35,2	43,9	49,1
7		16,2	23,8	32,5	44,7	51,3
8		15,1	28,6	34,9	42,5	50,4
9		14,7	23,6	32,7	42,1	50,2
1	A2B1	14,5	21,3	29,7	37,2	44,4
2		12,2	18,1	25,8	36,8	42,9
3		14,6	19,5	25	35,2	42,7
4		13,7	20,2	27,9	34,1	40,9
5		15,2	20,3	30,8	38,1	47,3
6		14,5	21,5	29,1	36,9	41,3
7		14,3	22,2	29,2	37,2	42,5
8		13,3	20,1	28,7	35,3	39,9
9		15,4	22,3	30,7	36,8	43,2
1	A2B2	15,5	23,8	31,3	38,4	46,7
2		16,1	24,6	31,7	39,2	45,8
3		15,2	23,5	30,9	37,8	45,6
4		14,7	22,9	31,7	40,1	47,2
5		15,6	23,9	30,4	37,8	46,6
6		14,7	22,7	30,1	37,2	46,3
7		15,5	24,2	32,3	38,7	45,6
8		16,8	24,9	33,7	38,5	44,8
9		13,8	22,8	30,3	36,2	43,7
1	A2B3	17,2	26,9	30,2	42,2	50,3
2		17	25,2	32,4	42,9	51,2
3		15,7	22,6	33,9	40,8	50
4		16,3	24,7	30,7	38,6	47,8
5		17,1	25,9	35,9	43,3	51,2
6		16,8	24,7	36,6	45,7	53,3
7		16,3	25,6	35,7	49,6	56,2
8		15,8	24,6	36,2	47,4	55,4
9		16,5	25,7	34,3	40,3	49,6
1	A3B1	12,7	17,3	25	31,8	38,3
2		12,3	19,9	27,9	33,2	40,1
3		12,1	17,5	26,2	32,9	39,6

Lanjutan Lampiran 1

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
4	A3B1	11,2	17,8	25,3	31,6	38,6
5		11,4	18	25,1	34,6	40,9
6		13,2	19,3	29,3	35,1	41,5
7		14,2	22,1	27,3	33,3	39,8
8		13,2	20,5	26,3	32,2	39
9		12,8	20,5	30,4	37,3	43,8
1	A3B2	12,9	22,2	29,4	37,2	44,2
2		13,2	22,1	28,8	35,2	41,4
3		13,4	20,2	29,1	34,6	40,9
4		13,2	22,1	29,8	35,3	42,4
5		14,1	21,5	28,9	35,6	42
6		15,7	21,7	28,7	37,7	44,9
7		14,3	22,7	29,3	35,7	42,3
8		13,8	20,9	28,9	37,3	46,8
9		14,5	21,3	29,7	35,1	43,2
1	A3B3	12,5	24,8	32,3	39,2	47,9
2		13,6	24	30,1	38	46,1
3		14,5	23,5	32,4	39,5	46,9
4		13,8	22,8	30,2	37,5	44,7
5		15,9	24,9	32,5	40,2	49,9
6		12,8	21,5	29,3	37,4	45,8
7		13,3	20,1	28,1	35,4	43,9
8		16,3	26,1	32,4	40,2	48,9
9		13,4	23,2	31,2	40,9	49,4

C. Hasil Pengukuran Jumlah Daun Tanaman Sawi hijau

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	A1B1	4	5	7	8	10
2		5	6	8	10	10
3		5	5	7	8	9
4		5	7	7	9	11
5		4	5	8	8	9
6		4	5	7	9	10
7		4	5	7	7	9
8		5	5	7	9	10
9		4	5	7	8	9
1	A1B2	5	6	8	9	11
2		5	5	7	9	11
3		5	5	8	9	10
4		5	5	7	8	10

Lanjutan lampiran 1

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
5	A1B2	5	6	9	10	11
6		5	6	7	9	11
7		5	6	8	9	10
8		4	5	7	9	11
9		4	5	7	8	10
1	A1B3	5	6	8	10	12
2		5	5	7	9	11
3		5	6	9	9	10
4		5	5	7	11	12
5		5	5	9	10	11
6		5	5	8	10	11
7		6	7	9	11	12
8		5	6	10	10	11
9		4	5	8	11	11
1	A2B1	4	4	6	8	10
2		5	5	6	10	10
3		5	5	7	8	9
4		5	5	8	10	11
5		4	5	8	8	9
6		4	5	8	9	11
7		4	4	6	7	9
8		5	5	7	9	10
9		4	5	7	8	10
1	A2B2	5	5	8	10	11
2		5	6	8	9	11
3		5	6	8	9	10
4		5	6	7	8	10
5		5	6	9	10	12
6		5	6	7	9	11
7		4	5	8	10	10
8		4	5	7	9	11
9		4	5	7	8	10
1	A2B3	5	6	10	12	13
2		5	5	7	9	11
3		5	7	9	9	11
4		5	7	10	11	12
5		5	7	9	10	12
6		5	5	9	10	11
7		6	7	10	11	13
8		6	6	8	10	11
9		5	5	10	11	13
1	A3B1	5	6	8	10	10
2		4	4	5	8	9

Lanjutan Lampiran 1

Ulangan	Perlakuan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
3	A3B1	5	5	7	9	10
4		5	5	7	8	9
5		4	5	7	8	10
6		4	5	7	9	10
7		5	5	6	8	9
8		5	6	8	9	10
9		5	5	7	9	10
1	A3B2	5	5	7	9	10
2		5	5	7	9	10
3		5	6	8	10	10
4		4	5	6	8	11
5		5	5	7	9	10
6		5	7	8	10	11
7		5	6	7	9	10
8		5	6	8	9	9
9		5	6	7	9	11
1	A3B3	5	6	7	9	10
2		5	5	7	9	10
3		5	6	9	9	10
4		5	5	7	11	12
5		5	6	9	10	11
6		5	6	8	10	11
7		5	7	9	11	12
8		5	6	10	10	11
9		4	5	8	11	11

D. Hasil Pengukuran Luas Daun Tanaman Sawi hijau

Perlakuan	Ulangan	Luas Daun (cm ²)
A1B1	1	123
	2	87
	3	82
	4	79
	5	189
	6	210
	7	59
	8	75
	9	144
A1B2	1	184
	2	113
	3	166

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Ulangan	Luas Daun (cm²)
A1B2	4	106
	5	210
	6	96
	7	108
	8	122
	9	180
A1B3	1	251
	2	155
	3	247
	4	176
	5	271
	6	253
	7	287
	8	213
	9	258
A2B1	1	104
	2	97
	3	93
	4	144
	5	128
	6	125
	7	89
	8	80
	9	238
A2B2	1	199
	2	163
	3	107
	4	248
	5	271
	6	234
	7	124
	8	137
	9	163
A2B3	1	338
	2	155
	3	269
	4	254
	5	233
	6	241

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Ulangan	Luas Daun (cm²)
A2B3	7	259
	8	278
	9	200
A3B1	1	94
	2	105
	3	90
	4	123
	5	130
	6	118
	7	131
	8	140
	9	122
A3B2	1	230
	2	111
	3	141
	4	117
	5	148
	6	142
	7	147
	8	304
	9	229
A3B3	1	274
	2	251
	3	125
	4	257
	5	108
	6	295
	7	274
	8	317
	9	125

E. Hasil Pengukuran Biomassa Tanaman Sawi hijau

Perlakuan	Ulangan	Berat Basah		Berat Kering	
		Daun (gram)	Akar (gram)	Daun (gram)	Akar (gram)
A1B1	1	43,333	3,160	3,019	0,223
	2	86,882	5,800	5,468	0,529
	3	41,144	4,730	2,634	0,346
	4	70,199	4,945	4,440	0,512

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Ulangan	Berat Basah		Berat Kering	
		Daun (gram)	Akar (gram)	Daun (gram)	Akar (gram)
A1B1	5	75,359	5,027	5,112	0,564
	6	61,454	4,881	3,720	0,448
	7	53,930	5,247	3,049	0,365
	8	93,994	3,811	5,909	0,361
	9	52,325	4,977	2,667	0,311
A1B2	1	83,283	9,797	5,865	0,872
	2	94,412	7,150	6,160	0,608
	3	69,551	5,600	4,774	0,427
	4	103,300	10,274	5,912	0,466
	5	132,690	8,265	9,304	0,769
	6	73,510	6,185	4,038	0,504
	7	89,331	5,034	5,948	0,485
	8	69,166	6,502	4,483	0,59
	9	65,911	7,600	4,155	0,999
A1B3	1	133,410	12,666	11,986	1,184
	2	144,195	8,461	8,075	0,755
	3	137,212	7,758	10,422	0,635
	4	152,432	12,417	10,888	0,943
	5	143,841	11,255	10,546	0,97
	6	148,761	13,251	9,408	1,144
	7	140,678	9,230	9,820	0,811
	8	139,460	10,222	10,750	0,931
	9	136,273	12,589	10,340	1,031
A2B1	1	108,121	11,051	9,488	1,194
	2	84,791	6,469	5,868	0,721
	3	119,441	8,596	8,715	0,962
	4	115,363	6,972	9,572	0,725
	5	98,363	5,419	7,776	0,547
	6	124,496	10,152	9,321	1,313
	7	43,166	4,176	3,679	0,453
	8	66,651	4,004	4,451	0,547
	9	85,553	7,754	7,537	0,921
A2B2	1	83,943	10,477	7,524	1,028
	2	63,602	10,654	5,122	1,057
	3	80,225	12,253	6,647	1,244
	4	53,169	7,394	4,363	0,629
	5	83,513	8,720	6,497	1,082

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Ulangan	Berat Basah		Berat Kering	
		Daun (gram)	Akar (gram)	Daun (gram)	Akar (gram)
A2B2	6	64,753	6,070	4,794	0,619
	7	91,381	11,290	7,810	1,306
	8	90,116	14,788	6,511	2,177
	9	72,178	15,573	5,840	2,184
A2B3	1	110,012	10,904	9,487	1,3
	2	113,453	15,611	9,544	0,63
	3	132,756	15,902	11,675	0,55
	4	85,909	5,519	11,423	0,86
	5	131,441	9,516	10,576	1,05
	6	136,500	13,111	11,239	0,97
	7	378,551	19,331	12,347	0,82
	8	149,400	11,850	10,400	0,98
	9	107,966	8,339	8,513	0,58
A3B1	1	73,422	6,252	5,729	0,593
	2	75,922	6,454	5,246	0,52
	3	57,935	4,400	3,995	0,346
	4	96,230	10,853	7,408	0,555
	5	69,450	7,047	4,524	0,534
	6	106,417	6,510	7,847	0,843
	7	81,422	7,744	5,378	0,831
	8	59,281	8,313	2,560	1,095
	9	111,546	5,536	8,729	0,658
A3B2	1	109,050	4,631	10,212	0,478
	2	87,191	3,124	5,477	0,393
	3	96,369	8,862	6,505	0,881
	4	68,311	7,009	4,378	0,608
	5	99,765	14,233	6,910	1,317
	6	131,953	11,500	9,913	1,080
	7	80,756	7,820	5,195	0,672
	8	125,303	12,809	9,000	1,411
	9	118,114	7,872	8,075	0,81
A3B3	1	88,900	10,851	8,511	0,965
	2	141,419	12,437	9,821	0,745
	3	114,505	7,660	9,872	0,71
	4	120,211	11,779	9,723	0,938
	5	85,331	6,023	5,256	0,59
	6	142,447	10,611	12,057	1,022

Lanjutan Lampiran 1

Perlakuan	Ulangan	Berat Basah		Berat Kering	
		Daun (gram)	Akar (gram)	Daun (gram)	Akar (gram)
A3B3	7	156,532	6,775	8,693	1,009
	8	131,391	8,461	10,166	0,71
	9	81,281	8,704	6,410	1,002

Lampiran 2. Tabel Hasil Perhitungan Keseragaman Distribusi Tetesan

A. Instalasi 1(A)

No	<u>Debit <i>Emiter</i> (l/hari)</u>			Debit Rata-rata <i>Emiter</i> (l/hari)	Keseragaman Tetesan (%)
	Q1	Q2	Q3		
1	0,727	0,537	0,64	0,635	93,22
2	0,758	0,522	0,61	0,630	
3	0,758	0,448	0,65	0,618	
4	0,697	0,403	0,58	0,560	
5	0,636	0,493	0,64	0,590	
6	0,515	0,463	0,63	0,536	
7	0,758	0,433	0,66	0,617	
8	0,697	0,537	0,6	0,611	
9	0,576	0,567	0,63	0,591	
10	0,697	0,507	0,61	0,605	
11	0,697	0,493	0,69	0,627	
12	0,515	0,493	0,67	0,559	
13	0,545	0,478	0,64	0,554	
14	0,727	0,418	0,63	0,592	
15	0,697	0,478	0,61	0,595	
16	0,636	0,418	0,55	0,535	
17	0,606	0,418	0,61	0,545	
18	0,667	0,448	0,6	0,571	
19	0,697	0,418	0,55	0,555	
20	0,576	0,418	0,65	0,548	
21	0,545	0,478	0,55	0,524	
22	0,697	0,507	0,63	0,611	
23	0,545	0,478	0,65	0,558	
24	0,636	0,463	0,71	0,603	
25	0,636	0,478	0,59	0,568	
26	0,727	0,463	0,66	0,617	
27	0,667	0,463	0,61	0,580	

B. Instalasi 2 (A2)

No	<u>Debit <i>Emiter</i> (l/hari)</u>			Debit Rata-rata <i>Emiter</i> (l/hari)	Keseragaman Tetesan (%)
	Q1	Q2	Q3		
1	0,636	0,493	0,72	0,616	94,31
2	0,606	0,507	0,65	0,588	
3	0,606	0,478	0,55	0,545	
4	0,818	0,612	0,67	0,700	

Lanjutan Lampiran 2

No	<u>Debit <i>Emiter</i> (l/hari)</u>			Debit Rata-rata <i>Emiter</i> (l/hari)	Keseragaman Tetesan (%)
	Q1	Q2	Q3		
5	0,636	0,612	0,81	0,686	94,31
6	0,788	0,672	0,67	0,710	
7	0,545	0,418	0,70	0,554	
8	0,636	0,612	0,61	0,619	
9	0,697	0,507	0,58	0,595	
10	0,576	0,448	0,63	0,551	
11	0,636	0,463	0,59	0,563	
12	0,606	0,418	0,72	0,581	
13	0,667	0,433	0,89	0,663	
14	0,636	0,567	0,72	0,641	
15	0,697	0,522	0,66	0,626	
16	0,636	0,612	0,58	0,609	
17	0,576	0,627	0,65	0,618	
18	0,606	0,552	0,66	0,606	
19	0,667	0,672	0,66	0,666	
20	0,727	0,522	0,65	0,633	
21	0,697	0,493	0,64	0,610	
22	0,636	0,522	0,66	0,606	
23	0,636	0,478	0,59	0,568	
24	0,727	0,537	0,65	0,638	
25	0,576	0,522	0,64	0,579	
26	0,636	0,627	0,71	0,658	
27	0,606	0,597	0,73	0,644	

C.Instalasi 3 (A3)

No	<u>Debit <i>Emiter</i> (l/hari)</u>			Debit Rata-rata <i>Emiter</i> (l/hari)	Keseragaman Tetesan (%)
	Q1	Q2	Q3		
1	0,455	0,478	0,66	0,531	91,77
2	0,424	0,522	0,71	0,552	
3	0,455	0,597	0,65	0,567	
4	0,606	0,552	0,6	0,586	
5	0,636	0,418	0,62	0,558	
6	0,667	0,493	0,66	0,606	
7	0,545	0,433	0,58	0,519	
8	0,515	0,507	0,63	0,551	
9	0,727	0,478	0,67	0,625	
10	0,424	0,552	0,65	0,542	

Lanjutan Lampiran 2

No	<u>Debit <i>Emiter</i> (l/hari)</u>			Debit Rata-rata <i>Emiter</i> (l/hari)	Keseragaman Tetesan (%)
	Q1	Q2	Q3		
11	0,606	0,463	0,64	0,570	91,77
12	0,636	0,582	0,55	0,589	
13	0,455	0,418	0,64	0,504	
14	0,545	0,537	0,69	0,591	
15	0,606	0,463	0,63	0,566	
16	0,576	0,463	0,65	0,563	
17	0,576	0,522	0,67	0,589	
18	0,485	0,567	0,67	0,574	
19	0,606	0,478	0,71	0,598	
20	0,606	0,507	0,59	0,568	
21	0,667	0,478	0,66	0,601	
22	0,485	0,448	0,66	0,531	
23	0,697	0,463	0,55	0,570	
24	0,576	0,567	0,63	0,591	
25	0,667	0,627	0,63	0,641	
26	0,576	0,522	0,61	0,569	
27	0,515	0,522	0,67	0,569	

Lampiran 3. Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman

Instalasi 1

$$\text{Fase awal} = 1,25 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase tengah} = 5,65 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase akhir} = 2,65 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Total} = \frac{9,55}{3}$$

$$= 3,183$$

$$\text{ETc} = 3,183 \text{ mm/hari}$$

$$= 0,003183 \text{ m/hari}$$

$$\text{Luas Polybag} = \pi r^2$$

$$= 3,14 \times 15^2$$

$$= 0,706 \text{ m}^2$$

Untuk nilai ETc dalam l/polybag/hari

$$\text{ETc} = 0,003183 \text{ m/hari} \times 0,706 \text{ m}^2$$

$$= 0,00224 \text{ m}^3/\text{polybag/hari}$$

$$= 2,24 \text{ l/polybag/hari}$$

Instalasi 2

$$\text{Fase awal} = 1,50 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase tengah} = 5,90 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase akhir} = 2,90 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Total} = \frac{10,3}{3}$$

$$= 3,433$$

$$\text{ETc} = 3,433 \text{ mm/hari}$$

$$= 0,003433 \text{ m/hari}$$

$$\text{Luas Polybag} = \pi r^2$$

$$= 3,14 \times 15^2$$

$$= 0,706 \text{ m}^2$$

Untuk nilai ETc dalam l/polybag/hari

$$\begin{aligned}\text{ETc} &= 0,003433 \text{ m/hari} \times 0,706 \text{ m}^2 \\ &= 0,00242 \text{ m}^3/\text{polybag/hari} \\ &= 2,42 \text{ l/polybag/hari}\end{aligned}$$

Instalasi 3

$$\text{Fase awal} = 1,75 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase tengah} = 6,15 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Fase akhir} = 3,15 \text{ mm/hari}$$

$$\text{Total} = \frac{11,05}{3}$$

$$= 3,683$$

$$\text{ETc} = 3,683 \text{ mm/hari}$$

$$= 0,003683 \text{ m/hari}$$

$$\text{Luas Polybag} = \pi r^2$$

$$= 3,14 \times 15^2$$

$$= 0,706 \text{ m}^2$$

Untuk nilai ETc dalam l/polybag/hari

$$\text{ETc} = 0,003683 \text{ m/hari} \times 0,706 \text{ m}^2$$

$$= 0,00260 \text{ m}^3/\text{polybag/hari}$$

$$= 2,60 \text{ l/polybag/hari}$$

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Biomassa Tanaman

A. Perlakuan A1

Ulangan	A1B1		A1B2		A1B3	
	Biomassa (gram)		Biomassa (gram)		Biomassa (gram)	
	Daun	Akar	Daun	Akar	Daun	Akar
1	3,239	0,980	6,555	1,827	13,124	3,374
2	5,833	1,648	6,627	1,845	8,549	2,310
3	2,937	0,899	5,158	1,478	11,011	2,889
4	4,753	1,375	6,500	1,813	11,775	3,066
5	5,453	1,553	9,884	2,626	11,371	2,973
6	4,015	1,185	4,378	1,279	10,246	2,711
7	3,346	1,008	6,283	1,760	10,464	2,762
8	6,149	1,727	4,904	1,414	11,538	3,011
9	2,921	0,894	4,634	1,345	11,295	2,955

B. Perlakuan A2

Ulangan	A2B1		A2B2		A2B3	
	Biomassa (gram)		Biomassa (gram)		Biomassa (gram)	
	Daun	Akar	Daun	Akar	Daun	Akar
1	10,458	2,761	8,463	2,290	10,427	2,753
2	6,316	1,768	5,980	1,685	10,857	2,853
3	9,342	2,499	7,662	2,097	13,073	3,362
4	10,150	2,689	4,970	1,431	12,157	3,153
5	8,204	2,228	7,175	1,979	11,342	2,966
6	10,081	2,692	5,243	1,500	12,319	3,190
7	4,035	1,190	8,775	2,364	12,978	3,341
8	4,718	1,366	7,579	2,077	11,225	2,939
9	8,220	2,232	7,100	1,961	9,171	2,458

C. Perlakuan A3

Ulangan	A3B1		A3B2		A3B3	
	Biomassa (gram)		Biomassa (gram)		Biomassa (gram)	
	Daun	Akar	Daun	Akar	Daun	Akar
1	6,217	1,743	8,463	2,290	9,550	2,548
2	5,692	1,613	5,980	1,685	10,685	2,813
3	4,298	1,258	7,662	2,097	10,532	2,778
4	8,243	2,237	4,970	1,431	10,676	2,811
5	4,983	1,434	7,175	1,979	5,627	1,596
6	8,327	2,257	5,243	1,500	12,955	3,336
7	5,889	1,662	8,775	2,364	9,069	2,434
8	2,919	0,894	7,579	2,077	10,821	2,845
9	9,162	2,456	7,100	1,961	7,096	1,960

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Luas Daun

Ulangan	Luas Daun (cm ²)								
	A1B1	A1B2	A1B3	A2B1	A2B2	A2B3	A3B1	A3B2	A3B3
1	123	184	251	104	199	338	94	230	274
2	87	113	155	97	163	155	105	111	251
3	82	166	247	93	107	269	90	141	125
4	79	106	176	144	248	254	123	117	257
5	189	210	271	128	271	233	130	148	108
6	210	96	253	125	234	241	118	142	295
7	59	108	287	89	124	259	131	147	274
8	75	122	213	80	137	278	140	304	317
9	144	180	258	238	163	200	122	229	125
Rata-rata	116,44	142,77	234,55	122	182,88	247,44	117	174,33	225,11

Lampiran 6. Hasil Uji Anova dengan SPSS

1. Tinggi Tanaman Sawi

1.1 Hasil Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-1

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN_MINGGU_1

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	16885,218 ^a	9	1876,135	1245,427	,000
PEMBERIAN_AIR	36,381	2	18,190	12,075	,000
MEDIA_TANAM	57,467	2	28,733	19,074	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	,969	4	,242	,161	,957
Error	108,462	72	1,506		
Total	16993,680	81			

a. R Squared = ,994 (Adjusted R Squared = ,993)

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_1

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
A3	27	13,493	
A1	27	13,959	
A2	27		15,344
Sig.		,200	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000.

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_1

Duncan^a

MEDIA_TANAM	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
B1	27	13,248	
B2	27		14,437
B3	27		15,111
Sig.		1,000	,068

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000.

ANOVA

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	101,217	8	12,652	10,584	,000
Within Groups	86,067	72	1,195		
Total	187,283	80			

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_1

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_MEDI A_TANAM	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
A3B1	9	12,567				
A1B1	9	12,989	12,989			
A3B2	9		13,900	13,900		
A3B3	9		14,011	14,011		
A1B2	9		14,089	14,089		
A2B1	9			14,189		
A1B3	9			14,800	14,800	
A2B2	9				15,322	
A2B3	9					16,522
Sig.		,415	,054	,125	,314	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

1.2 Hasil Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-2

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27

MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN_MINGGU_2

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	40872,582 ^a	9	4541,398	1692,641	,000
PEMBERIAN_AIR	41,439	2	20,719	7,722	,001
MEDIA_TANAM	217,322	2	108,661	40,499	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	7,094	4	1,773	,661	,621
Error	193,178	72	2,683		
Total	41065,760	81			

a, R Squared = ,995 (Adjusted R Squared = ,995)

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_2

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A3	27	21,426	
A1	27		22,607
A2	27		23,137
Sig.		1,000	,239

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 2,683,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_2

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	20,289		
B2	27		22,596	
B3	27			24,285
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 2,683,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	265,854	8	33,232	12,386	,000
Within Groups	193,178	72	2,683		
Total	459,032	80			

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_2

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_M		Subset for alpha = 0,05				
EDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5
A3B1	9	19,211				
A2B1	9	20,611	20,611			
A1B1	9		21,044	21,044		
A3B2	9		21,633	21,633		
A1B2	9			22,456	22,456	
A3B3	9				23,433	23,433
A2B2	9				23,700	23,700
A1B3	9					24,322
A2B3	9					25,100
Sig.		,074	,217	,088	,132	,051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

1.3 Hasil Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-3

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27

3	B3	27
---	----	----

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN_MINGGU_3

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	73145,966 ^a	9	8127,330	1952,483	,000
PEMBERIAN_AIR	76,681	2	38,340	9,211	,000
MEDIA_TANAM	356,990	2	178,495	42,881	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	10,161	4	2,540	,610	,657
Error	299,704	72	4,163		
Total	73445,670	81			

a, R Squared = ,996 (Adjusted R Squared = ,995)

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_3

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A3	27	29,033	
A1	27	29,541	
A2	27		31,304
Sig.		,364	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 4,163,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_3

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	27,352		
B2	27		30,033	
B3	27			32,493
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 4,163,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	443,831	8	55,479	13,328	,000
Within Groups	299,704	72	4,163		
Total	743,536	80			

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_3

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_		Subset for alpha = 0,05					
MEDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5	6
A1B1	9	26,533					
A3B1	9	26,978					
A2B1	9	28,544	28,544				
A3B2	9		29,178	29,178			
A1B2	9		29,544	29,544	29,544		
A3B3	9			30,944	30,944	30,944	
A2B2	9				31,378	31,378	
A1B3	9					32,544	32,544
A2B3	9						33,989
Sig.		,051	,332	,086	,075	,120	,138

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

1.4 Hasil Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-4

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN_MINGGU_4

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	115552,303 ^a	9	12839,145	2758,580	,000
PEMBERIAN_AIR	145,261	2	72,630	15,605	,000
MEDIA_TANAM	644,357	2	322,178	69,222	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	29,942	4	7,485	1,608	,181
Error	335,107	72	4,654		
Total	115887,410	81			

a, R Squared = ,997 (Adjusted R Squared = ,997)

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_4

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset		
		1	2	3
A3	27	36,074		
A1	27		37,489	
A2	27			39,344
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 4,654,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_4

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	34,633		
B2	27		36,863	
B3	27			41,411
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 4,654,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	819,560	8	102,445	22,011	,000
Within Groups	335,107	72	4,654		
Total	1154,666	80			

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_4

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_		Subset for alpha = 0,05					
MEDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5	6
A3B1	9	33,556					
A1B1	9	33,944	33,944				
A3B2	9		35,967	35,967			
A2B1	9			36,400	36,400		
A1B2	9			36,411	36,411		
A2B2	9				38,211	38,211	
A3B3	9					38,700	
A1B3	9						42,111
A2B3	9						43,422
Sig.		,703	,051	,684	,096	,632	,201

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

1.5 Hasil Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-5

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN_MINGGU_5

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	163963,890 ^a	9	18218,210	3591,958	,000
PEMBERIAN_AIR	158,759	2	79,379	15,651	,000
MEDIA_TANAM	938,548	2	469,274	92,524	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	18,464	4	4,616	,910	,463
Error	365,180	72	5,072		
Total	164329,070	81			

a. R Squared = ,998 (Adjusted R Squared = ,997)

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_5

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A3	27	43,452	
A1	27	44,307	
A2	27		46,756
Sig.		,167	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 5,072.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000.

b. Alpha = ,05.

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_5

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	41,167		
B2	27		43,978	
B3	27			49,370
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 5,072,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_5

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1115,771	8	139,471	27,499	,000
Within Groups	365,180	72	5,072		
Total	1480,951	80			

TINGGI_TANAMAN_MINGGU_5

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_M		Subset for alpha = 0,05				
EDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5
A3B1	9	40,178				
A1B1	9	40,533				
A2B1	9		42,789			
A1B2	9		43,000			
A3B2	9		43,122			
A2B2	9			45,811		
A3B3	9			47,056		
A1B3	9				49,389	
A2B3	9					51,667
Sig.		,739	,770	,245	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

2. Jumlah Daun Tanaman Sawi hijau

2.1 Hasil Analisis Jumlah Daun Minggu Ke-1

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN_MINGGU_1

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1853,667 ^a	9	205,963	967,130	,000
PEMBERIAN_AIR	,074	2	,037	,174	,841
MEDIA_TANAM	3,630	2	1,815	8,522	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	,963	4	,241	1,130	,349
Error	15,333	72	,213		
Total	1869,000	81			

a, R Squared = ,992 (Adjusted R Squared = ,991)

JUMLAH_DAUN_MINGGU_1

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset 1
A1	27	4,74
A2	27	4,78
A3	27	4,81
Sig.		,583

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,213,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size =

27,000,

b, Alpha = ,05,

JUMLAH_DAUN_MINGGU_1

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	4,52		
B2	27		4,78	
B3	27			5,04
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,213,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,667	8	,583	2,739	,011
Within Groups	15,333	72	,213		
Total	20,000	80			

JUMLAH_DAUN_MINGGU_1

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_MEDI		Subset for alpha = 0,05		
A_TANAM	N	1	2	3
A1B1	9	4,44		
A2B1	9	4,44		
A2B2	9	4,67	4,67	
A3B1	9	4,67	4,67	
A1B2	9	4,78	4,78	4,78
A3B2	9	4,89	4,89	4,89
A3B3	9	4,89	4,89	4,89
A1B3	9		5,00	5,00
A2B3	9			5,22
Sig.		,081	,187	,071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

2.2 Hasil Analisis Jumlah Daun Minggu Ke-2

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN_MINGGU_2

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--------	-------------------------	----	-------------	---	------

Model	2444,444 ^a	9	271,605	619,718	,000
PEMBERIAN_AIR	,074	2	,037	,085	,919
MEDIA_TANAM	7,630	2	3,815	8,704	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	2,963	4	,741	1,690	,162
Error	31,556	72	,438		
Total	2476,000	81			

a, R Squared = ,987 (Adjusted R Squared = ,986)

JUMLAH_DAUN_MINGGU_2

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset
		1
A1	27	5,44
A2	27	5,48
A3	27	5,52
Sig,		,702

Means for groups in homogeneous subsets
are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,438,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size =

27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	10,667	8	1,333	3,042	,005
Within Groups	31,556	72	,438		
Total	42,222	80			

JUMLAH_DAUN_MINGGU_2

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_MEDI A_TANAM	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
A2B1	9	4,78		
A3B1	9	5,11	5,11	

A1B1	9	5,33	5,33	
A1B2	9	5,44	5,44	5,44
A1B3	9		5,56	5,56
A2B2	9		5,56	5,56
A3B2	9		5,67	5,67
A3B3	9		5,78	5,78
A2B3	9			6,11
Sig,		,053	,068	,064

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

2.3 Hasil Analisis Jumlah Daun Minggu Ke-3

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Model	4830,333 ^a	9	536,704	733,722	,000
PEMBERIAN_AIR	3,136	2	1,568	2,143	,125
MEDIA_TANAM	32,914	2	16,457	22,498	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	2,568	4	,642	,878	,482
Error	52,667	72	,731		
Total	4883,000	81			

a, R Squared = ,989 (Adjusted R Squared = ,988)

JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset 1
A3	27	7,44
A1	27	7,70

A2	27	7,93
Sig,		,053

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,731,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset	
		1	2
B1	27	7,04	
B2	27	7,48	
B3	27		8,56
Sig,		,060	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,731,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	38,617	8	4,827	6,599	,000
Within Groups	52,667	72	,731		
Total	91,284	80			

JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_MEDI		Subset for alpha = 0,05		
A_TANAM	N	1	2	3
A3B1	9	6,89		
A2B1	9	7,00		
A1B1	9	7,22		

A3B2	9	7,22		
A1B2	9	7,56	7,56	
A2B2	9	7,67	7,67	
A3B3	9		8,22	
A1B3	9		8,33	8,33
A2B3	9			9,11
Sig,		,095	,082	,058

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	38,617	8	4,827	6,599	,000
Within Groups	52,667	72	,731		
Total	91,284	80			

2.4 Hasil Analisis Jumlah Daun Minggu Ke-4

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN_MINGGU_4

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Model	6963,000 ^a	9	773,667	1160,500	,000
PEMBERIAN_AIR	,469	2	,235	,352	,705
MEDIA_TANAM	36,025	2	18,012	27,019	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	,568	4	,142	,213	,930
Error	48,000	72	,667		
Total	7011,000	81			

a, R Squared = ,993 (Adjusted R Squared = ,992)

JUMLAH_DAUN_MINGGU_4

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset 1
A1	27	9,15
A3	27	9,26
A2	27	9,33
Sig,		,438

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,667,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size =

27,000,

b, Alpha = ,05,

JUMLAH_DAUN_MINGGU_4

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset 1 2 3		
B1	27	8,56		
B2	27		9,04	
B3	27			10,15
Sig,		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,667,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	37,062	8	4,633	6,949	,000
Within Groups	48,000	72	,667		
Total	85,062	80			

JUMLAH_DAUN_MINGGU_4

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_MEDI		Subset for alpha = 0,05	
A_TANAM	N	1	2
A1B1	9	8,44	
A2B1	9	8,56	
A3B1	9	8,67	
A1B2	9	8,89	
A2B2	9	9,11	
A3B2	9	9,11	
A3B3	9		10,00
A1B3	9		10,11
A2B3	9		10,33
Sig,		,135	,420

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

2.5 Hasil Analisis Jumlah Daun Minggu Ke-5

Between-Subjects Factors

Value Label			N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: JUMLAH_DAUN_MINGGU_5

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Model	9002,000 ^a	9	1000,222	2000,444	,000
PEMBERIAN_AIR	4,222	2	2,111	4,222	,018
MEDIA_TANAM	34,296	2	17,148	34,296	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	1,704	4	,426	,852	,497
Error	36,000	72	,500		
Total	9038,000	81			

a, R Squared = ,996 (Adjusted R Squared = ,996)

JUMLAH_DAUN_MINGGU_5

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A3	27	10,26	
A1	27	10,48	10,48
A2	27		10,81
Sig,		,252	,088

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,500,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

JUMLAH_DAUN_MINGGU_5

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	9,74		
B2	27		10,48	
B3	27			11,33
Sig,		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,500,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

JUMLAH_DAUN_MINGGU_5

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	40,222	8	5,028	10,056	,000
Within Groups	36,000	72	,500		
Total	76,222	80			

JUMLAH_DAUN_MINGGU_5

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_M		Subset for alpha = 0,05				
EDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5
A1B1	9	9,67				
A3B1	9	9,67				
A2B1	9	9,89	9,89			
A3B2	9	10,22	10,22	10,22		
A1B2	9		10,56	10,56	10,56	
A2B2	9			10,67	10,67	
A3B3	9			10,89	10,89	
A1B3	9				11,22	
A2B3	9					11,89
Sig,		,133	,062	,071	,071	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

3. Luas Daun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: LUAS_DAUN

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Model	2668274,000 ^a	9	296474,889	95,731	,000
PEMBERIAN_AIR	3456,765	2	1728,383	,558	,575
MEDIA_TANAM	174896,988	2	87448,494	28,237	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	7544,938	4	1886,235	,609	,657
Error	222980,000	72	3096,944		
Total	2891254,000	81			

a, R Squared = ,923 (Adjusted R Squared = ,913)

LUAS_DAUN

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset		
		1	2	3
B1	27	122,81		
B2	27		166,67	
B3	27			235,70
Sig,		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 3096,944,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

LUAS_DAUN

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset
		1
A1	27	168,93
A3	27	172,15
A2	27	184,11
Sig,		,350

Means for groups in homogeneous subsets
are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) =
3096,944,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size =
27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

LUAS_DAUN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	185898,691	8	23237,336	7,503	,000
Within Groups	222980,000	72	3096,944		
Total	408878,691	80			

LUAS_DAUN

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_		Subset for alpha = 0.05					
MEDIA_TANAM	N	1	2	3	4	5	6
A1B1	9	116,44					
A3B1	9	117,00					
A2B1	9	122,00	122,00				
A1B2	9	142,78	142,78	142,78			
A3B2	9		174,33	174,33	174,33		
A2B2	9			182,89	182,89	182,89	
A3B3	9				225,11	225,11	225,11
A1B3	9					234,56	234,56
A2B3	9						247,44
Sig.		,353	,054	,141	,062	,057	,413

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

4. Biomassa

4.1 Hasil Analisis Biomassa Daun

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BIOMASSA_TOTAL_DAUN

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	5424,946 ^a	9	602,772	208,886	,000
PEMBERIAN_AIR	39,998	2	19,999	6,931	,002
MEDIA_TANAM	339,667	2	169,833	58,855	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	41,291	4	10,323	3,577	,010
Error	207,767	72	2,886		
Total	5632,713	81			

a, R Squared = ,963 (Adjusted R Squared = ,959)

BIOMASSA_TOTAL_DAUN

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A1	27	7,14600	
A3	27	7,61807	
A2	27		8,81556
Sig,		,311	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 2,886,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

BIOMASSA_TOTAL_DAUN

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset	
		1	2
B1	27	6,14444	
B2	27	6,69693	
B3	27		10,73826
Sig,		,236	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are

displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = 2,886,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

BIOMASSA_DAUN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	420,956	8	52,619	18,235	,000
Within Groups	207,767	72	2,886		
Total	628,723	80			

BIOMASSA_DAUN

Duncan^a

N	Subset for alpha = 0,05
---	-------------------------

PEMBERIAN_AIR_X_M						
EDIA_TANAM		1	2	3	4	5
A1B1	9	4,29400				
A1B2	9		6,10256			
A3B1	9		6,19222			
A2B2	9		6,99411	6,99411		
A3B2	9		6,99411	6,99411		
A2B1	9			7,94711		
A3B3	9				9,66789	
A1B3	9				11,04144	11,04144
A2B3	9					11,50544
Sig,		1,000	,318	,267	,091	,564

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

4.2 Hasil Analisis Biomassa Akar

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PEMBERIAN_AIR	1	A1	27
	2	A2	27
	3	A3	27
MEDIA_TANAM	1	B1	27
	2	B2	27
	3	B3	27

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BIOMASSA_TOTAL_AKAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Model	392,187 ^a	9	43,576	254,636	,000
PEMBERIAN_AIR	2,400	2	1,200	7,011	,002
MEDIA_TANAM	19,637	2	9,819	57,375	,000
PEMBERIAN_AIR * MEDIA_TANAM	2,491	4	,623	3,639	,009
Error	12,321	72	,171		
Total	404,509	81			

a, R Squared = ,970 (Adjusted R Squared = ,966)

BIOMASSA_TOTAL_AKAR

Duncan^{a,b}

PEMBERIAN_AIR	N	Subset	
		1	2
A1	27	1,95211	
A3	27	2,07626	
A2	27		2,36311
Sig,		,274	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,171,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

BIOMASSA_TOTAL_AKAR

Duncan^{a,b}

MEDIA_TANAM	N	Subset	
		1	2
B1	27	1,71215	
B2	27	1,85759	
B3	27		2,82174
Sig,		,201	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

Based on observed means,

The error term is Mean Square(Error) = ,171,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,000,

b, Alpha = ,05,

ANOVA

BIOMASSA_AKAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
Between Groups	24,528	8	3,066	17,916	,000
Within Groups	12,321	72	,171		
Total	36,849	80			

BIOMASSA_AKAR

Duncan^a

PEMBERIAN_AIR_X_M	N	Subset for alpha = 0,05				
		1	2	3	4	5
A1B1	9	1,25211				

A1B2	9		1,70967			
A3B1	9		1,72822			
A2B2	9		1,93156	1,93156		
A3B2	9		1,93156	1,93156		
A2B1	9			2,15611		
A3B3	9				2,56900	
A1B3	9				2,89456	2,89456
A2B3	9					3,00167
Sig,		1,000	,307	,283	,099	,585

Means for groups in homogeneous subsets are displayed,

a, Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000,

Lampiran 7. Data Iklim dari BMKG Kota Makassar

Lampiran Surat

No. : KL.01.00/079/KBB4/XI/2020

Tanggal : 17 November 2020

DATA IKLIM STASIUN METEOROLOGI MARITIM PAOTERE, KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

KOORDINAT : 05° 06' 49.5" LS, 119° 25' 11.4" BT

TINGGI : 1.75 m

KECEPATAN ANGIN RATA RATA (dalam knot)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5
2016	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
2017	5	7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
2018	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
2019	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4

SUHU UDARA RATA RATA (dalam derajat celcius)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	26.8	27.2	27.5	27.8	28.3	27.7	27.4	27.3	27.6	29.0	29.4	27.9
2016	28.6	27.7	28.5	28.8	29.2	28.6	28.1	28.3	28.6	28.4	28.7	27.7
2017	27.0	27.6	27.6	28.1	28.6	28.0	28.0	27.8	28.6	29.0	28.2	27.7
2018	27.4	26.8	27.3	28.4	28.7	27.7	27.6	28.1	28.3	29.2	28.8	27.4
2019	27.6	27.9	27.8	28.5	28.8	27.8	27.3	27.5	28.0	29.4	29.4	29.0

PENYINARAN MATAHARI (dalam %)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	34	51	62	65	79	65	98	100	100	100	87	53
2016	76	45	68	80	86	70	83	92	85	75	69	50
2017	40	50	44	68	70	56	69	86	81	83	63	52
2018	43	45	52	89	78	66	75	96	92	95	83	47
2019	36	62	57	67	81	62	88	97	97	98	90	69

KELEMBABAN RATA RATA (dalam %)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	89	87	87	84	77	79	72	70	71	69	78	86
2016	83	87	86	85	79	79	78	75	75	80	82	85
2017	88	86	88	85	82	82	76	71	71	76	83	86
2018	86	86	85	80	80	82	78	70	73	72	80	85
2019	83	80	82	80	76	77	71	68	78	68	74	79

CURAH HUJAN (dalam milimeter)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	962	355	306	204	9	55	-	-	-	-	148	619
2016	385	727	224	121	44	47	14	0	79	425	150	547
2017	735	405	448	225	75	196	23	52	68	91	459	955
2018	787	714	574	167	32	121	49	1	1	12	156	858
2019	637	236	445	346	60	61	2	-	-	-	78	281

DATA SUHU UDARA RATA RATA DAN CURAH HUJAN
KANTOR BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR, KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

KOORDINAT : 05° 00' 57.0" LS, 119° 00' 08.0" BT
TINGGI : 5.00 m

SUHU UDARA (dalam derajat celcius)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	26.8	27.2	27.8	28.0	28.5	28.1	28.0	27.9	29.0	30.5	30.4	28.1
2016	28.6	27.6	28.4	28.6	29.0	28.3	28.0	28.8	28.8	28.1	28.5	27.4
2017	26.5	27.3	27.2	27.8	28.3	27.6	27.8	28.2	28.6	28.8	27.6	27.3
2018	27.0	26.5	26.9	28.3	28.6	27.7	27.6	28.4	28.5	28.9	28.3	26.9
2019	26.9	27.4	27.4	28.4	28.8	28.2	27.7	28.1	28.5	29.4	29.2	28.6

CURAH HUJAN (dalam milimeter)

BULAN TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
2015	1041	363	442	248	6	89	-	-	-	-	111	630
2016	327	714	346	147	43	73	43	-	190	421	118	613
2017	728	421	429	193	95	184	30	70	77	86	574	1026
2018	753	772	617	193	73	81	39	19	1	47	184	787
2019	565	210	311	247	51	54	4	-	1	3	39	304

Keterangan:

"-" = Tidak ada Hujan

"0" = ada hujan tapi sangat kecil <0,1 mm

Makassar, 17 November 2020



Mengetahui,
Plt. Kepala Sub Bid. Manajemen Data

Pemberi Informasi


Mappa Senreng

Lampiran 8. Perhitungan evapotranspirasi metode Penman Monteith (CROPWAT 8.0)

Monthly ETo Penman-Monteith - D:\PROPOSAL PENELITIAN\Data Ikhsan ETo.PEM

Country: Indonesia Station: Maritim Paotere

Altitude: 2 m. Latitude: 5.00 °S Longitude: 119.00 °E

Month	Avg Temp °C	Humidity %	Wind km/day	Sun %	Rad MJ/m ² /day	ETo mm/day
January	26.9	83	222	36	16.3	3.72
February	27.4	80	177	62	21.5	4.60
March	27.4	82	177	57	20.3	4.33
April	28.4	80	133	67	21.0	4.47
May	28.8	76	133	81	21.6	4.65
June	28.2	77	133	62	17.7	3.91
July	27.7	71	177	88	22.1	4.81
August	28.1	68	177	97	25.3	5.51
September	28.5	78	177	97	27.1	5.63
October	29.4	68	177	98	28.2	6.31
November	29.2	74	177	90	26.5	5.86
December	28.6	79	177	69	22.4	4.97
Average	28.2	76	170	75	22.5	4.90

Lampiran 9. Kadar Air Tanah Metode Gravimetri

	Sampel	Berat cawan (g) A	Berat sampel basah (g) B	Berat sampel kering (g) C	Kadar air (%) KA
1	Tanah + <i>cocopeat</i>	0,65	50,00	39,35	27,51
2	Tanah + Arang sekam	0,65	50,00	39,74	26,24
3	Tanah + pupuk kandang	0,65	50,00	40,55	23,68

$$\begin{aligned}
 KA_1 &= \frac{B-C}{C-A} \times 100\% \\
 &= \frac{50,00-39,35}{39,35-0,65} \times 100\% \\
 &= 27,51 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KA_2 &= \frac{B-C}{C-A} \times 100\% \\
 &= \frac{50,00-39,74}{39,74-0,65} \times 100\% \\
 &= 26,24 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KA_3 &= \frac{B-C}{C-A} \times 100\% \\
 &= \frac{50,00-40,55}{40,55-0,65} \times 100\% \\
 &= 23,68 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian.

1. Formulasi Media Tanam



2. Perakitan Intalasi



3. Pengambilan Data Distribusi Kecerahan



4. Penyemaian



5. Pemindahan Tanaman Sawi



6. Pengukuran Tinggi Tanaman



7. Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman



1 HST



7 HST



14 HST



21 HST



28 HST



35 HST

10. Pemanenan



11. Penimbangan Berat Basah Tanaman



12. Perhitungan Luas Daun



13. Proses Pengeringan Tanaman.



14. Penimbangan Berat Kering Tanaman

